



**ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR *PREDISPOSING*,
ENABLING, DAN *REINFORCING* TERHADAP
PEMANFAATAN POSYANDU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TEGAL BINANGUN
KOTA PALEMBANG**

TESIS

OLEH

**NAMA : CITRASARI
NIM : 10012681822027**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**



**ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR *PREDISPOSING*,
ENABLING DAN *REINFORCING* TERHADAP
PEMANFAATAN POSYANDU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TEGAL BINANGUN KOTA
PALEMBANG**

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : CITRASARI
NIM : 10012681822027

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

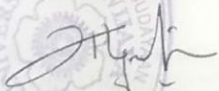
ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR *PREDISPOSING*, *ENABLING* DAN *REINFORCING* TERHADAP PEMANFAATAN POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEGAL BINANGUN KOTA PALEMBANG

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M)

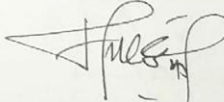
OLEH :

NAMA : CITRASARI
NIM : 10012681822027

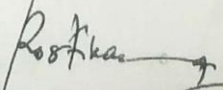

Pembimbing I
Dr. Misnaniarti, SKM, MKM
NIP. 197606092002122001

Palembang, Juli 2020

Pembimbing II


Dr.dr. HM. Zulkarnain, M.Med, Sc., PKK
NIP. 196109031989031002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Kesehatan Masyarakat


Dr. Rostika Flora, S.Kep. M. Kes
NIP. 197109271994032004

HALAMAN PERSETUJUAN

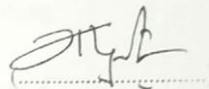
Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis dengan Judul "Analisis Hubungan Faktor *Predisposing*, *Enabling* dan *Reinforcing* terhadap Pemanfaatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang" telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Juli 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 27 Juli 2020

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Tesis

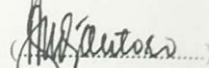
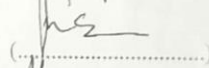
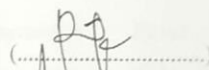
Ketua :

1. Dr. Misnaniarti, SKM., M.K.M
NIP (197606092002122001)



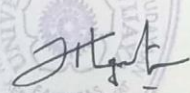
Anggota :

2. Dr. dr. H. M. Zulkarnain, M.Med.Sc., PKK
NIP (19610903198903100)
3. Dr. Novrikasari, SKM., M.Kes
NIP (197811212001122002)
4. Dr. Rico Januar Sitorus, SKM., M.Kes (Epid)
NIP (198101212003121002)
5. Dr. Ngudiantoro, M.Si
NIP (19711010 1997021004)
6. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP (198601302019032013)

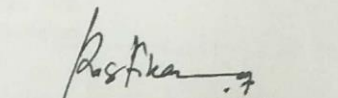


Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya




Dr. Misnaniarti, SKM., M.K.M
NIP. 19760609 200212 2 001

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat


Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes.
NIP.19710927 199403 2 004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Citrasari
NIM : 10012681822027
Judul : Analisis Hubungan Faktor *Predisposing, Enabling* dan *Reinforcing* terhadap Pemanfaatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang

Menyatakan bahwa laporan tesis saya merupakan hasil karya saya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/ plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/ plagiat dalam Tesis ini, saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, Juli 2020
Yang membuat pernyataan



Citrasari
NIM. 10012681822027

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas Karunia dan Hidayah-Nya penyusunan tesis dengan judul **“Analisis Hubungan Faktor *Predisposing, Enabling* dan *Reinforcing* terhadap Pemanfaatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang”** ini dapat terselesaikan. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Palembang. Tesis ini ditulis berdasarkan hasil penelitian dengan judul yang sama yang mengkaji tentang pemanfaatan posyandu oleh ibu balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang

Pelaksanaan penelitian, proses penulisan dan penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan pembimbing I
2. Bapak Dr.dr. HM. Zulkarnain, M.Med, Sc., PKK selaku pembimbing II
3. Ibu Dr. Rostika Flora, S. Kep., M. Kes selaku Koordinator Program Studi S2 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M. Kes, Bapak Dr. Ngudiantoro, M.Si, Bapak Rico J. Sitorus, S.KM., M. Kes (Epid), dan Ibu Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS., selaku tim penguji yang telah memberikan saran beserta masukan demi kebaikan tesis ini.
5. Bapak/Ibu Kepala Dinas Kesehatan Kota Palembang dan Kepala Puskesmas Tegal Binangun dan Puskesmas Kenten Kota Palembang beserta staf dan pegawai Puskesmas yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen/staf akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

7. Orangtua dan keluarga yang selama ini selalu memberikan dukungan maksimal dan do'a tulus kepada penulis dalam seluruh tahapan penyelesaian pendidikan dan tesis.
8. Rekan-rekan angkatan 2018/2019 Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih mempunyai kekurangan. Namun demikian, penulis tetap berharap kiranya tesis ini bisa memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Palembang, 2020

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
MATRIK PERBAIKAN UJIAN TESIS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRACT (BAHASA INGGRIS)	viii
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	ix
KATA PENGANTAR	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5.1 Lingkup Tempat	8

1.5.2 Lingkup Waktu.....	8
1.5.3 Lingkup Keilmuan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Konsep Dasar Posyandu	9
2.1.1 Pengertian Posyandu.....	9
2.1.2 Tujuan Posyandu	10
2.1.2.1 Tujuan Umum Posyandu	10
2.1.2.2 Tujuan Khusus Posyandu.....	10
2.1.3 Manfaat Posyandu	11
2.1.5.1 Bagi Masyarakat	11
2.1.5.2 Bagi Kader, Pengurus Posyandu dan Tokoh Masyarakat	11
2.1.5.3 Bagi Puskesmas	11
2.1.5.4 Bagi Sektor Lain	11
2.1.4 Kedudukan Posyandu	12
2.1.5 Pengorganisasian Posyandu	13
2.1.6 Prinsip Dasar Posyandu	15
2.1.7 Lokasi	16
2.1.8 Persyaratan Pendirian Posyandu	16
2.1.9 Kegiatan Posyandu.....	17
2.1.9.1 Kegiatan Utama	17
2.1.9.2 Kegiatan Pengembangan / tambahan	19
2.1.10 Mekanisme Pelayanan Posyandu.....	20
2.1.11 Perkembangan Posyandu	20
2.2 Pemanfaatan Pelayanan Posyandu.....	22
2.2.1 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	22
2.2.2 Model Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	23
2.2.3 Penelitian Terkait Pemanfaatan Posyandu.....	25
1. Umur Ibu	25
2. Jumlah anak balita	25

3. Umur balita.....	26
4. Status Pekerjaan.....	27
5. Pendidikan Terakhir.....	28
6. Tingkat pengetahuan.....	30
7. Sikap ibu	32
8. Pendapatan keluarga	33
9. Jarak ke posyandu.....	33
10. Peran tenaga kesehatan	34
11. Sikap kader.....	35
12. Dukungan keluarga	37
13. Dukungan tokoh masyarakat	40
2.3 Kerangka Teori.....	40
2.4 Kerangka Konsep.....	42
2.5 Hipotesis	42

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian	44
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	44
3.2.1 Lokasi Penelitian	44
3.2.2 Waktu Penelitian	44
3.3. Populasi, Sampel dan Informan Penelitian.....	44
3.3.1 Populasi Penelitian	44
3.3.2 Sampel Penelitian	45
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	48
3.4 Variabel Penelitian	48
3.4.1 Variabel Independen.....	48
3.4.2 Variabel Dependen	48
3.5 Definisi Operasional.....	48
3.6 Pengumpulan Data	52
3.6.1 Instrumen Penelitian.....	53
3.6.2 Metode Pengumpulan Data.....	53

3.6.3 Teknik Pengambilan Data.....	53
3.7 Uji Validitas dan Realibilitas	53
3.8 Teknik Pengolahan Data.....	55
3.9 Analisis Data.....	56
3.9.1 Analisis Univariat.....	56
3.9.2 Analisis Bivariat	57
3.9.2 Analisis Multivariat	57

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
4.1.1 Geografi dan Topografi	58
4.1.2 Demografi	59
4.2 Hasil Penelitian	61
4.2.1 Analisis Univariat.....	61
4.2.2 Analisis Bivariat	65
4.2.3 Analisis Multivariat	75
4.3 Pembahasan	88
4.4 Keterbatasan Penelitian	104

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	105
5.2 Saran.....	106

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tahapan <i>Proportion Multistage Cluster Sampling</i>	47
Tabel 3.2	Distribusi Pengambilan Sampel	47
Tabel 3.3	Definisi Operasional	48
Tabel 3.4	Tabel Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner tentang Posyandu	50
Tabel 4.1	Data Dasar Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Binangun	60
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Karakteristik Faktor <i>Predisposing</i> Responden di Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang	61
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Karakteristik Faktor <i>Enabling</i> Responden Di Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang	62
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Karakteristik Faktor <i>Reinforcing</i> Responden di Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang	63
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Karakteristik Variabel Pemanfaatan Posyandu Responden di Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang	64
Tabel 4.6	Hubungan antara Variabel Umur Ibu dengan Pemanfaatan Posyandu di Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang	65
Tabel 4.7	Hubungan antara Variabel Umur Jumlah Balita dengan Pemanfaatan Posyandu Di Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang	66
Tabel 4.8	Hubungan antara Variabel Umur Balita dengan Pemanfaatan Posyandu Di Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang	66
Tabel 4.9	Hubungan antara Variabel Status Pekerjaan dengan Pemanfaatan Posyandu Di Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang	67
Tabel 4.10	Hubungan antara Variabel Umur Ibu dengan Pemanfaatan Posyandu Di Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang	68
Tabel 4.11	Hubungan antara Variabel Tingkat Pengetahuan dengan Pemanfaatan Posyandu Di Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang	69

Tabel 4.12 Hubungan antara Variabel Sikap Ibu dengan Pemanfaatan Posyandu di Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang	70
Tabel 4.13 Hubungan antara Variabel Pendapatan Keluarga dengan Pemanfaatan Posyandu di Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang	70
Tabel 4.14 Hubungan antara Variabel Jarak ke Posyandu dengan Pemanfaatan Posyandu di Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang	71
Tabel 4.15 Hubungan antara Variabel Sikap Kader dengan Pemanfaatan Posyandu Di Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang	72
Tabel 4.16 Hubungan antara Variabel Peran Tenaga Kesehatan dengan Pemanfaatan Posyandu Di Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang	73
Tabel 4.17 Hubungan antara Variabel Dukungan Keluarga dengan Pemanfaatan Posyandu Di Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang	74
Tabel 4.18 Hubungan antara Variabel Dukungan Tokoh Masyarakat dengan Pemanfaatan Posyandu Di Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang	75
Tabel 4.19 Hasil Seleksi Bivariat Variabel Independen	76
Tabel 4.20 Model Awal Regresi Logistik	76
Tabel 4.21 Pemodelan Kedua Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Posyandu	77
Tabel 4.22 Perubahan Nilai PR tanpa Variabel Status Pekerjaan	78
Tabel 4.23 Pemodelan Ketiga Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Posyandu	78
Tabel 4.24 Perubahan Nilai PR tanpa Variabel Peran Tenaga Kesehatan	79
Tabel 4.25 Pemodelan Keempat Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Posyandu	79
Tabel 4.26 Perubahan Nilai PR tanpa Variabel Dukungan Tokoh Masyarakat	80

Tabel 4.27 Pemodelan Kelima Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Posyandu	80
Tabel 4.28 Perubahan Nilai PR tanpa Variabel Umur Balita.....	81
Tabel 4.29 Pemodelan Keenam Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Posyandu	81
Tabel 4.30 Perubahan Nilai PR tanpa Variabel Dukungan Keluarga	82
Tabel 4.31 Pemodelan Ketujuh Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Posyandu	83
Tabel 4.32 Perubahan Nilai PR tanpa Variabel Sikap Kader	83
Tabel 4.33 Pemodelan Kedelapan Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Posyandu	84
Tabel 4.34 Perubahan Nilai PR tanpa Variabel Pendidikan Terakhir	84
Tabel 4.35 Pemodelan Kesembilan Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Posyandu	85
Tabel 4.36 Perubahan Nilai PR tanpa Variabel Sikap Ibu	85
Tabel 4.37 Pemodelan Akhir Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Posyandu	86
Tabel 4.38 <i>Classification Table</i>	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Teori Lawrence Green	41
Gambar 2.3 Kerangka Konsep Penelitian	42
Gambar 4.1 Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Binangun	59
Gambar 2.1 Kegiatan Posyandu – BKB – PAUD	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Universitas Sriwijaya

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Kesbangpol Kota Palembang

Lampiran 3. Kaji Etik

Lampiran 4. *Informed Consent*

Lampiran 5. Kuesioner Penelitian

Lampiran 6. Analisis Data

Lampiran 7. Photo Penelitian

DAFTAR ISTILAH

POSYANDU	:	Pos Pelayanan Terpadu
KIA	:	Kesehatan Ibu dan Anak
AKI	:	Angka Kematian Ibu
AKB	:	Angka Kematian Bayi
AKABA	:	Angka Kematian Balita
UKBM		Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat
KB		Keluarga Berencana
PKMD		Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa
WUS		Wanita Umur Subur
PUS		Pasangan Umur Subur
POKJA		Kelompok Kerja
SMD		Survei Mawas Diri
MMD		Musyawarah Masyarakat Desa
RT		Rukun Tetangga
RW		Rukun Warga
KK		Kepala Keluarga
LILA		Lingkar Lengan Atas
P4K		Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi
ASI		Air Susu Ibu
PMT		Pemberian Makanan Tambahan
KEK		Kurang Energi Protein
IMD		Inisiasi Menyusui Dini
PHBS		Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
KMS		Kartu Menuju Sehat

ADMINISTRASI DAN KEBUJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Karya tulis ilmiah berupa Tesis, Juli 2020
Citrasari

Analisis Hubungan Faktor *Predisposing*, *Enabling* dan *Reinforcing* Terhadap Pemanfaatan
Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang

ABSTRAK

Cakupan kunjungan ke posyandu (D/S) merupakan salah satu indikator keaktifan posyandu. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang diketahui bahwa Puskesmas Tegal Binangun memiliki cakupan D/S terendah di Kota Palembang yaitu sebesar 66,30%, masih dibawah target sebesar 85%. Penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor *predisposing*, *enabling* dan *reinforcing* terhadap pemanfaatan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian observational analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah 1.909 anak balita 12-59 bulan. Sampel penelitian adalah 189 ibu yang mempunyai anak balita umur 12-59 bulan. Diketahui bahwa responden didominasi oleh ibu berumur < 30 tahun (57,7%), jumlah balita 1 orang (78,8%), umur balita 12-35 bulan (67,7%), ibu tidak bekerja (81,5%), Pendidikan terakhir tinggi (71,4%), Tingkat pengetahuan rendah (50,8%), sikap ibu negatif terhadap posyandu (52,4%), jarak ke posyandu jauh (63%), pendapatan keluarga tinggi (52,4%), sikap kader positif terhadap keberadaan posyandu (52,4%), peran tenaga kesehatan rendah (60,3%), dukungan keluarga tinggi (52,4%) dan dukungan tokoh masyarakat tinggi (51,9%). Hasil penelitian menunjukkan ada 153 responden (81%) yang rendah dalam pemanfaatan posyandu (0 - 7 kali). Analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan terhadap pemanfaatan posyandu meliputi variabel umur ibu ($p\text{ value}=0,001$), jumlah balita ($p\text{ value}=0,041$), umur balita ($p\text{ value}=0,029$), status pekerjaan ($p\text{ value}=0,030$), pendidikan terakhir ($p\text{ value}=0,033$), tingkat pengetahuan ($p\text{ value}=0,000$), sikap ibu ($p\text{ value}=0,005$), pendapatan keluarga $p\text{ value}=0,000$), jarak ke posyandu ($p\text{ value}=0,000$), sikap kader ($p\text{ value}=0,009$), peran tenaga kesehatan ($p\text{ value}=0,014$), dan dukungan keluarga ($p\text{ value}=0,003$) Sementara variabel dukungan tokoh masyarakat tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan pemanfaatan posyandu ($p\text{ value}=0,138$). Diketahui bahwa variabel jumlah balita merupakan variabel paling berpengaruh terhadap pemanfaatan posyandu oleh balita umur 12-59 bulan di wilayah Kerja Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang ($PR=6,938$).

Kata Kunci : Pemanfaatan Posyandu, *Predisposing*, *Enabling*, *Reinforcing*.

Kata Kunci : Pemanfaatan Posyandu, *Predisposing, Enabling, Reinforcing*
Kepustakaan : 75 (1996 – 2019)

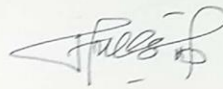
Palembang, Agustus 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

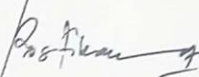


Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 19760609 200212 2 001



Dr. dr. H.M. Zulkarnain, M.Med. Sc., PKK
NIP. 19610903 198903 1 002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat



Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 19710927 199403 2 004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah hak azazi manusia dan sekaligus sebagai investasi, sehingga perlu diupayakan, diperjuangkan dan ditingkatkan oleh setiap individu dan oleh seluruh komponen bangsa, agar masyarakat dapat menikmati hidup sehat dan pada akhirnya dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Hal ini perlu dilakukan karena kesehatan bukanlah tanggung jawab pemerintah saja, namun juga merupakan tanggung jawab bersama pemerintah dan masyarakat, termasuk swasta. Selain itu juga dijelaskan bahwa adanya kebijakan tentang upaya pemeliharaan kesehatan bayi dan anak harus ditujukan untuk mempersiapkan generasi mendatang yang sehat, cerdas dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian bayi dan anak (Kementerian Kesehatan RI, 2009).

Sejalan dengan perkembangan paradigma pembangunan kesehatan, telah ditetapkan arah kebijakan pembangunan kesehatan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024 Bidang Kesehatan, yaitu memberikan fokus pada upaya meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (*primary health care*) dan peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi. Adapun salah satu strategi penguatan RPJMN 2020 – 2024 yang perlu dilakukan adalah upaya revitalisasi posyandu dan UKBM sebagai bagian dari upaya penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas). Posyandu menjadi ujung tombak pencegahan *stunting* dengan melakukan pemantauan tumbuh kembang bayi dan balita di Indonesia. (Kementerian PPN/Bappenas RI, 2015).

Indonesia merupakan negara kelima terbesar dengan anak *stunted* setelah India, Nigeria, Pakistan dan China (UNICEF, 2010). Hasil Riskesdas Tahun 2013 menunjukkan bahwa prevalensi anak balita Indonesia yang risiko *stunting* relatif tinggi yaitu sebesar 37,2% dan mengalami sedikit perbaikan menjadi 30,8% berdasarkan hasil Riskesdas 2018. Selain itu diketahui bahwa hasil SUPAS 2015, angka kematian ibu di Indonesia sebesar 305 / 100.000 kelahiran hidup dari target tahun 2024 sebesar 232 per 100.000 kelahiran hidup, angka kematian neonatal berdasarkan SDKI 2017 sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup dari target tahun 2024 sebesar 10 per 1.000 kelahiran hidup, angka kematian bayi sebesar 24 per 1.000 kelahiran hidup dari target tahun 2024 sebesar 16 per 1.000 kelahiran hidup serta angka kematian balita sebesar 32 per 1.000 kelahiran hidup dari target tahun 2024 sebesar 24 per 1.000 kelahiran hidup (BPS, 2016). Selain itu, diketahui juga bahwa cakupan imunisasi di Indonesia masih jauh dibawah target yang ditetapkan oleh UNICEF dan WHO sebesar 80% terutama pada kelompok umur 12 – 23 bulan (Holipah, *et al*, 2018).

Iswarawanti (2010) dalam Mukaromah, N.H dan Ratna D.W (2015), menyatakan bahwa status gizi menjadi sangat penting mengingat masa pertumbuhan anak terutama pada 2 tahun pertama kehidupan merupakan periode kritis bagi tumbuh kembang seorang anak. Kurang gizi atau gizi buruk pada anak merupakan masalah kesehatan masyarakat utama di negara berkembang termasuk Indonesia. Walaupun dalam beberapa dekade ini Indonesia mengalami penurunan masalah kekurangan gizi, namun kekurangan gizi akut dan kronis masih cukup tinggi. Data nasional menunjukkan bahwa ada 36,8% anak umur bawah lima tahun (balita) yang mengalami *stunting* (pendek dan sangat pendek, diukur dengan tinggi badan menurut umur). Indikator ini menunjukkan terjadinya kekurangan gizi dalam jangka waktu yang panjang atau kronis dikarenakan tingginya angka kesakitan atau rendahnya asupan makanan.

Perbaikan dan peningkatan gizi merupakan prasyarat utama dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu hamil, penurunan angka kematian bayi dan balita, jaminan pertumbuhan fisik, perkembangan sosial dan mental anak-anak, prestasi kerja serta prestasi akademik. Oleh karena itu, status gizi masyarakat menjadi

salah satu parameter yang penting dari kualitas sumber daya manusia (Faisal Anwar *et al.*, 2010).

Widiastuti (2006) dalam Putro dan Iram (2012) ada upaya yang bisa dilakukan untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian anak balita yaitu dengan melakukan pemeliharaan kesehatannya. Pemeliharaan kesehatan anak balita dititik beratkan kepada upaya pencegahan dan peningkatan kesehatan serta pengobatan dan rehabilitasi yang dapat dilakukan di puskesmas, puskesmas pembantu, poskesdes dan terutama di posyandu, karena posyandu merupakan tempat yang paling cocok untuk memberikan pelayanan kesehatan pada balita secara menyeluruh dan terpadu, dan kader menjadi sangat penting dalam mendorong masyarakat untuk senantiasa mengedepankan upaya pemeliharaan kesehatan.

Posyandu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang sudah menjadi milik masyarakat serta menyatu dalam kehidupan dan budaya masyarakat. Meskipun dalam satu dasawarsa terakhir ini terjadi perubahan pemerintahan di Indonesia, tetapi posyandu masih tetap ada di tengah-tengah masyarakat kita. Keberadaan posyandu sangat diperlukan dalam mendekatkan upaya promotif dan preventif kepada masyarakat, utamanya terkait dengan upaya peningkatan status gizi masyarakat serta upaya kesehatan ibu dan anak (Kementerian Kesehatan RI, 2011). Posyandu juga merupakan salah satu Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) yang melaksanakan pemberdayaan masyarakat desa termasuk kelurahan, ikut serta dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa/kelurahan serta meningkatkan pelayanan masyarakat desa/kelurahan (Kementerian Dalam Negeri RI, 2018).

Pemanfaatan posyandu menjadi salah satu determinan terjadinya *stunting* pada balita. Keaktifan balita ke posyandu akan sangat besar pengaruhnya terhadap terpantaunya status gizi balita. Memantau pertumbuhan balita di posyandu merupakan upaya untuk mendeteksi dini terjadinya gangguan pertumbuhan sehingga dapat dilakukan pencegahan terjadinya balita *stunting* (Kementerian Kesehatan RI, 2011b). Kunjungan posyandu kurang dari dua kali dalam enam

bulan terakhir dapat meningkatkan risiko terjadinya *stunting* 2,57 kali lebih besar (Reyes H *et al.*, 2004).

Menurut Susenas 2011, hanya 40% balita dilaporkan dibawa ke Posyandu dalam 1 bulan terakhir dan sekitar 28% balita tidak pernah dibawa mengunjungi posyandu. Jika ditinjau dari kelompok umurnya, yang terbanyak memanfaatkan Posyandu adalah bayi 0-11 bulan. Selanjutnya proporsi tersebut menurun seiring dengan meningkatnya umur anak. Di perkotaan lebih banyak yang tidak memanfaatkan posyandu dibandingkan di pedesaan (30,6% untuk di pedesaan dan 25,7% untuk di perkotaan). Selain itu, data mengenai pemantauan pertumbuhan balita yang dilakukan setiap bulan menunjukkan bahwa persentase balita umur 6-59 bulan yang tidak pernah ditimbang dalam enam bulan terakhir cenderung meningkat dari 25,5% (2007), 23,8% (2010) menjadi 34,3% (Kementerian Kesehatan RI, 2012). Rendahnya pemanfaatan posyandu oleh ibu dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang masih rendah tentang manfaat posyandu, oleh karenanya ibu tidak termotivasi untuk membawa bayi dan balitanya ke posyandu (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

Secara kuantitas jumlah posyandu yang ada di provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 sebanyak 6.630 posyandu. Dari jumlah tersebut, diketahui 291 posyandu (4,39%) masih berstrata pratama, 2.295 posyandu (34,62%) strata madya, 3.552 posyandu (53,57%) strata purnama dan 492 posyandu (7,42%) berstrata mandiri. Dari data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa di provinsi Sumatera Selatan terdapat sebanyak 2.586 posyandu yang tidak aktif (strata pratama dan madya) serta sebanyak 4.044 posyandu yang aktif (strata purnama dan mandiri). Selanjutnya diketahui bahwa Kota Palembang menjadi kabupaten/kota yang memiliki jumlah posyandu terbanyak di provinsi Sumatera Selatan yaitu sebanyak 910 posyandu dengan strata perkembangan posyandu aktif (purnama dan mandiri) baru sebesar 67,6% (Dinas Kesehatan Prov Sumsel, 2018).

Kota Palembang membawahi 41 (empat puluh satu) puskesmas dan Puskesmas Tegal Binangun memiliki cakupan kunjungan ke posyandu (D/S) terendah, yaitu sebesar 66,30%. Ditinjau dari segi topografi, wilayah kerja Puskesmas Tegal Binangun terdiri dari dataran rendah berupa persawahan dengan

wilayah kerja 320.000 KM², jumlah penduduk 30.040 jiwa yang tersebar di 2 (dua) kelurahan yaitu kelurahan Talang Putri dan Kelurahan Plaju darat. Kelurahan Talang Putri mempunyai 8 rukun warga dan 32 rukun tetangga, sedangkan kelurahan Plaju darat mempunyai 10 rukun warga dan 34 rukun tetangga (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2018).

Kunjungan balita ke posyandu ditandai dengan datangnya balita ke posyandu, untuk mendapatkan pelayanan kesehatan seperti penimbangan, pengukuran antropometri, imunisasi, penyuluhan gizi, termasuk penyuluhan dan informasi-informasi kesehatan. Kunjungan balita ke posyandu yang paling baik adalah secara teratur setiap bulan atau 12 kali dalam satu tahun untuk ditimbang dan dipantau pertumbuhan dan perkembangannya (Suparyanto, 2011).

Rendahnya pemanfaatan posyandu oleh masyarakat dipengaruhi oleh perilaku orang tua balita dalam memanfaatkan posyandu. Berdasarkan teori Lawrence Green dijelaskan bahwa perilaku kesehatan seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor *predisposing* (sikap masyarakat terhadap kesehatan, pengetahuan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal terkait kesehatan, umur, jenis kelamin, dan sebagainya), faktor *enabling* atau pemungkin (jarak ke fasilitas kesehatan, ketersediaan sarana prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat), serta faktor *reinforcing* atau penguat (dukungan tokoh masyarakat, tokoh agama, keluarga, dan sebagainya) (Notoatmodjo, 2007).

Salah satu penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih memanfaatkan posyandu untuk pemantauan tumbuh kembang anaknya. Suatu penelitian membuktikan bahwa tingkat pengetahuan, sikap ibu dan peran kader merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan kunjungan ibu balita ke posyandu (Kasumayanti, Erma dan Iria N.B, 2017).

Memperhatikan beberapa penelitian terdahulu serta permasalahan yang ditemui pada posyandu di wilayah kerja Puskesmas Tegal Binangun saat ini dengan mempertimbangkan keterbatasan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor *Predisposing*, *Enabling*, dan *Reinforcing*, terhadap Pemanfaatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Binangun

Kota Palembang. Diharapkan juga melalui penelitian ini nantinya dapat memberikan kontribusi/masukan dalam penyusunan kebijakan maupun kegiatan terkait program Revitalisasi Posyandu termasuk untuk mendorong peningkatan pemanfaatan posyandu oleh masyarakat diwilayah puskesmas untuk pemantauan tumbuh kembang anak.

1.2 Rumusan Masalah

Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang memiliki cakupan kunjungan ke posyandu terendah dari 41 (empat puluh satu) puskesmas se kota Palembang, yaitu sebesar 66,30% dari target nasional sebesar 85%. Bersumber dari teori dan hasil penelitian terdahulu, diketahui bahwa sejumlah faktor berperan dan mempengaruhi pemanfaatan posyandu oleh masyarakat, beberapa faktor tersebut diantaranya dapat dikelompokkan dalam faktor *predisposing*, *enabling*, dan *reinforcing*.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik sebuah rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu : “Bagaimanakah hubungan karakteristik faktor *predisposing*, *enabling*, dan *reinforcing* terhadap pemanfaatan posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Binangun kota Palembang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan karakteristik faktor *predisposing*, faktor *enabling*, dan faktor *reinforcing* terhadap pemanfaatan posyandu di wilayah kerja puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik responden, meliputi umur ibu, pendidikan terakhir, pekerjaan ibu, tingkat pengetahuan, sikap ibu, jumlah anak balita, umur balita, jarak posyandu, pendapatan keluarga, peran tenaga kesehatan, sikap kader, dukungan keluarga, dan dukungan tokoh masyarakat.

2. Menganalisis hubungan karakteristik faktor *predisposing* (umur ibu, pendidikan terakhir, pekerjaan ibu, tingkat pengetahuan, sikap ibu, jumlah anak balita, dan umur balita) terhadap pemanfaatan posyandu di wilayah kerja puskesmas Tegal Binangun kota Palembang.
3. Menganalisis hubungan karakteristik faktor *enabling* (jarak posyandu, dan pendapatan keluarga) terhadap pemanfaatan posyandu di wilayah kerja puskesmas Tegal Binangun kota Palembang.
4. Menganalisis hubungan karakteristik faktor *reinforcing* (peran tenaga kesehatan, sikap kader, dukungan keluarga, dan dukungan tokoh masyarakat) terhadap pemanfaatan posyandu di wilayah kerja puskesmas Tegal Binangun kota Palembang.
5. Menganalisis karakteristik faktor yang dominan berhubungan dengan pemanfaatan posyandu di wilayah kerja puskesmas Tegal Binangun kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan menambah pengetahuan yang mendalam bagi akademisi/peneliti terkait peranan posyandu dalam pemeliharaan kesehatan yang terdekat dengan masyarakat serta sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada penyusun kebijakan atau pemerintah dalam upaya mendukung program Revitalisasi Posyandu terutama bagi Puskesmas dan Dinas Kesehatan sehingga kegiatan yang sedang dan akan dilaksanakan dapat tepat sasaran, tepat tujuan serta sesuai dengan harapan masyarakat. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi dan alternatif pelayanan kesehatan yang dapat dipilih masyarakat dalam memelihara kesehatan diri dan keluarganya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang yang memiliki cakupan kunjungan posyandu (D/S) terendah se Kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2019 – Februari 2020.

1.5.3 Lingkup Keilmuan

Ruang lingkup penelitian ini mencakup ilmu di bidang Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK) yaitu pemanfaatan posyandu balita.

DAFTAR PUSTAKA

Addlinsyah. 2012. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Tentang Konsep Sehat Sakit Dalam Memanfaatkan Pelayanan Puskesmas Sei Balai Kabupaten Batu Bara. Medan: Fak. Kesmas Universitas Sumatera Utara.

Adinda V.K, Bambang E .W. 2012. “Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar”. Jurnal Nursing Studies. Volume 1,Nomor 1:1-6.

Agunwa CC, Obi IE, Ndu AC, et al. Determinants of patterns of maternal and child health service utilization in a rural community in south eastern Nigeria. *BMC Health Serv Res.* 2017;17(1):715. Published 2017 Nov 13. doi:10.1186/s12913-017-2653-x.

Amalia, Endra, Syahrida, and Yessi Andriani. 2019. “Faktor Mempengaruhi Kunjungan Ibu Membawa Balita Ke Posyandu Kelurahan Tanjung Pauh Tahun 2018”. Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis’s Health Journal). vol. 6. no. 1. pp. 60–67.

Andryana, Ria. 2015. “Minat Ibu Mengunjungi Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru Kecamatan Tampar”. Jom FISIP. vol.2. no. 2 pp. 1–15.

Apriyani, Fitria. 2015. “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Posyandu pada Balita, Sintang”. Jurnal Kesehatan. vol. 1, no. 2, pp. 1–9.

Ardhiyanti, Yulrina. 2019. Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Balita ke Posyandu di Tanjung Rhu Wilayah Kerja Puskesmas Lima Puluh Kota Pekanbaru. Jurnal Menara Ilmu. XIII(8), pp. 125–131.

Astuti, Indria dan Rivqoh. 2010. “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu dengan Keteraturan Ibu Mengunjungi Posyandu di Desa Cibeber RW 14 Puskesmas Cibeber Cimahi Tahun 2010”. Jurnal Kesehatan Kartika. no. 23. pp. 53–62.

A, Wawan dan Dewi M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Aswadi, Sukfikriyanti Syahrir dan Andi, S.A. 2018. “Perilaku Ibu Terhadap Pemanfaatan Posyandu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tarakan Kecamatan Wajo Kota Makassar,” Al-Sihah: Public Health Science Journal. vol. 10. pp. 12–25.

Azwar, Azrul. 1996. *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Darmawan, A. A. KOMPIANG Ngurah. 2016. Perilaku Kunjungan Masyarakat terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu. *Jurnal Dunia Kesehatan*. 5(2), pp. 29–39.

Diana, Fivi Melva, Denas Symon dan Yurizal. 2011. “Perbedaan Tumbuh Kembang Anak Pada Posyandu Yang Terintegrasi Paud Dengan Posyandu Ytidak Terintegrasi Paud”. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. vol. 6. pp. 10–15.

Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2018. *Profil Kesehatan Kota Palembang*. Palembang: Dinas Kesehatan Kota Palembang.

Dinas Kesehatan Prov Sumsel. 2018. *Profil Kesehatan Prov Sumsel*”. Palembang: Dinas Kesehatan Prov Sumsel.

Effendy, F., & Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Faisal, Anwar., A. Khomsan., D. Sukandar., H. Riyadi., and E. S. Mudjajanto. 2010. “High participation in the Posyandu nutrition program improved children nutritional status”. *Nutrition Research and Practice*. vol. 4. no. 3. p. 208.

Green, Lawrence. 1980. “Health Education Planning A Diagnostic Approach. Baltimore”. The John Hopkins University, Mayfield Publishing Co.

Gumayesty. 2017. “Determinan Kunjungan Anak Bawah Lima Tahun Ke Posyandu Di Kelurahan Pusaran Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir”. *Jurnal kesehatan Komunitas*. vol. 3. No. 4. pp. 138–144.

Hastono, Sutanto Priyo. 2009. Analisis Data Riskesdas 2007/2008. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 4*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Holipah, Asri Maharani, and Yoshiki Kuroda. 2018. “Determinants of immunization status among 12- to 23-month-old children in Indonesia (2008-2013): A multilevel analysis.” *BMC Public Health*. vol. 18, no. 1. pp. 1–11.

Hurlock, Elizabeth B. 1998. *Adolescence Development*. Fourth Edition. Mcgrawhill Kagokusha, Ltd.

Hutagaol, Evi Ester dan Hefni Agustin. 2012. “Komunikasi Interpersonal Petugas Kesehatan dalam Kegiatan posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Muar Siberut Kabupaten Mentawai,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. vol. 6. no. 2.

Idaningsih, Ayu. 2016. “Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kunjungan Balita ke Posyandu”. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*. vol. 1, no. 2, pp. 16–29.

Imelda, Herinawati, dan Rawasti Fiska. 2018. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Ibu Balita dalam Pemanfaatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2018. *Jurnal Bahan Kesehatan Masyarakat*. 2(2).

Iswarawanti. 2010. Kader Posyandu: Peranan dan Tantangan Pemberdayaanya dalam Usaha Peningkatan Gizi Anak di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 13, 169- 173.

Fauziah, Mardjan dan Andri D. H. 2013. Hubungan antara Faktor Reinforcing dan Aksesabilitas Posyandu dengan Kunjungan Ibu Membawa Anak Balita ke Posyandu di Desa Rasau Jaya 1. *Jurnal Mahasiswa dan Penelitian Kesehatan - JuManTik*. Vol 1. Hal 38-49.

Kalsum, Umami. 2013. "Child Morbidity, Level of Parent's Education, and Accessibility to Health Facilities as Factors Affecting Posyandu Utilization". *Health Science Journal of Indonesia*. vol. 4. no. 1 Jun. pp. 27–31.

Kementerian Dalam Negeri RI. 2011. "Pedoman Pengintegrasian Layanan Sosial Dasar di Pos Pelayanan Terpadu". Jakarta: Kementerian Dalam Negeri RI.

Kementerian Dalam Negeri RI. 2018. "Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa Dan Lembaga Adat Desa". pp. 1–11. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri RI.

Kementerian Kesehatan RI. 2009. *Undang-Undang Nomor 36 tentang Kesehatan*. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI bersama Tim Pokjanel Posyandu Tingkat Pusat.

Kementerian Kesehatan RI. 2011b. *Panduan Penyelenggaraan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan bagi Balita Gizi Kurang*. Jakarta: Direktorat Bina Gizi dan KIA Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan RI. 2012. *Kurikulum dan Modul Pelatihan Kader Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan RI. 2013. "Riset Kesehatan Dasar". Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian PPN/Bappenas RI. 2015. *Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 - 2024*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.

Koto, Nani Olivia. 2011. “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kunjungan Ibu yang Mempunyai Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Solok. Universitas Indonesia. Jakarta.

Kusumayanti, Erma., dan Iria Ningsih Busri. 2017. *Faktor-faktor yang Menyebabkan Rendahnya Peran Ibu Balita ke Posyandu Desa Sungai Datar Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Keranji Tahun 2016*”. Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Vol. 1. No. 2.

Khoirunisa, Esdaniar, Ravik Karsidi dan Munawir Yusuf. 2019. “The Role of Posyandu as Primary Health Care Services in Implementing Early Detection and Intervention for Autistic Children in Indonesia”. International Journal of Multicultural and Multireligius Understanding. vol. 6. no. 1. p. 101.

Mukaromah, N. H., dan Ratna Dwi Wulandari. 2015. “Rekomendasi Peningkatan Pemanfaatan Posyandu oleh Ibu Balita berdasarkan *Analisis Total Costumer Sacrifies*”. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia. vol. 13. no. 3. pp. 1576–1580.

Lemeshow, S., dan S. K. Lwanga. 1991. *Sample Size Determination In Health Studies A practical Manual*. WHO. Geneva. http://www.tbrieder.org/publications/books_english/lemeshow_samplesize.pdf.

Maisya I, dan Putro G. 2011. “Peran kader dan klian adat dalam upaya meningkatkan kemandirian posyandu di Provinsi Bali”. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. Vol. 14(1).pp 40–48.

Napirah, M. R., Rahman, A., & Tony, A. 2016. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Wilayah Kerja Nggarang, Bonavantura N dan Putriarti Krismasusini Senudin. 2016. ‘Evaluasi Pelaksanaan Posyandu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas La’o Kabupaten Manggarai’. Jurnal Wawasan Kesehatan. 1(1), pp. 99–106.

Nofianti. 2012. “Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu balita Ke posyandu Teratai Kelurahan Puhun Tembok wilayah kerja Puskesmas Maek Kabupaten Lima Puluh Kota. Depok: Universitas Indonesia.

Neolaka, Amos dan Grace Amialia A.N,. 2017. *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana.

Notoatmodjo Soekidjo. 2007. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2011. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Padila. 2012. *Keperawatan Keluarga*. Jakarta: Nuha Medika.

Pamungkas, Lia. 2009. "Hubungan antara Faktor Pengetahuan, Sikap dan Kepercayaan dengan Perilaku Ibu Berkunjung ke Posyandu III kelurahan Grabag Kabupaten Magelang". Semarang: Universitas Diponegoro.

Paulus, A. 2017. "Hubungan antara Pendidikan, pekerjaan dan pendapatan Timur, dengan pemanfaatan Puskesmas Likupang Kecamatan Likupang Manado," Jurnal Media Kesehatan. vol. 9, no. 3, pp. 1–7.

Pinasang, Vera Novita., M. Rantung., dan F. Keintjem. 2015. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kurangnya Kunjungan Anak Balita Di Posyandu". Jurnal Ilmiah Bidan. vol. 3. no. 2. p. 92188.

Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang. 2019. *Profil Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang*. Palembang: Puskesmas Tegal Binangun.

Putro, Gurendro., dan Iram Barida Maisya. 2012. "Peran Kader Dan Klian Adat Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Posyandu Di Provinsi Bali (Studi Kasus Di Kabupaten Badung, Gianyar, Klungkung Dan Tabanan)". Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. vol. 14. no. 1.

Reihana., dan Atha Budi S.D. 2012. "Factors Associated with Maternal Participation for Weighing Toddler at Integrated Health Post (Posyandu)". Jurnal Kedokteran Yarsi. vol. 20. no. 3. pp. 143–157.

Reihana., dan Artha Budi S.D. 2016. "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Partisipasi Ibu Balita untuk Menimbang Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Bandar Lampung tahun 2010". Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia. vol. 05, no. 02, pp. 67–72.

Reyes, G.H., Perez-Cuevas R., Sandoval A., Castillo R., Santos IJ., dan Doubova SV. 2004. "The Family as a Determinant of Stunting in Children Living in Conditions of Extreme Poverty: a Case Control Study.," *BMC Pediatrics*. vol. 4. p. 57. 2004.

Saefudin, Encang, Edwin Rizal dan Agus Rusman. 2017. "Peran posyandu sebagai pusat informasi kesehatan ibu dan anak," Record and Library Jurnal. vol. 3. no. 2. pp. 201–208.

Sagala, Husna Khotimatul. 2018. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Balita Dalam Pemanfaatan Posyandu di Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Khalipa Tahun 2017". Medan: Universitas Sumatera Utara.

Sambas. 2002. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Kelurahan Bojongherang Kabupaten Cianjur tahun 2002. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.

Sihombing, Kanda, BJ. Istiti Kandarina, dan Sumarni. 2016. "Peran lurah, petugas kesehatan, dan kader dalam partisipasi ibu balita ke posyandu di wilayah cakupan D/S terendah dan tertinggi di Kota Jambi," Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia. vol. 3. no. 2. p. 87.

Sihotang, Hetty M.I, dan Nursiti Rahma. 2017. "Faktor Penyebab Penurunan Kunjungan Bayi Di Posyandu Puskesmas Langsung Pekanbaru Tahun 2016," Jurnal Endurance. vol. 2, no. 2, p. 168.

Siregar, Nilda Yulita. 2016. "Pengaruh Pengetahuan, Dukungan Suami, Peran Kader Serta Peran Bidan Desa Terhadap Pemanfaatan Posyandu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Marancar Udik Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2016". Tesis Universitas Sumatera Utara. Medan.

Soedirham, Oedojo. 2012. "Integrated Services Post (Posyandu) as Sociocultural Approach for Primary Health Care Issue. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. vol. 7 no. 5 p. 195.

Soetjiningsih. 1998. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta : EGC

Octaviani. 2008. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Kader Dalam Kegiatan Posyandu di Wilayah Puskesmas Jogonalon II Kabupaten Klaten". Medan: Universitas Sumatera Utara

Suprayitno. 2012. Asuhan Keperawatan Keluarga Aplikasi dalam Praktik. Jakarta: Penerbit Buku kedokteran EGC.

Tumbol, dkk. (2013). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Frekuensi Kunjungan Ibu yang Memiliki Anak Balita ke Posyandu Kelurahan Lewet Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan. *JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan*. Volume 1 Nomor 1.

Triyanti, Mimin, Laksmono W dan Syamsulhuda BM. “Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kader Pemantauan Tumbuh Kembang Balita di Posyandu dengan Metode BBM dan Mind Mapping (MM),” *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. vol. 12. no. 2.

Widiastuti, Atin. 2006. Partisipasi Kader dalam Kegiatan Posyandu di Kelurahan Gubug Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.

Wilianarti, Pipit. F, A. dan E. S. 2016. Determinan Faktor Partisipasi Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu di Desa Kejawan Putih Tambak Kecamatan Mulyorejo. *AKSIOLOGIYA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1), p. 18. doi: 10.30651/aks.v1i1.302.

Yuryanti. 2010. “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Kelurahan Muka Kuning Wilayah Kerja Puskesmas Sei Pancur Kota Batam 2010”. Skripsi: Program Sarjana Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Universitas Indonesia.